

ABSTRAK

TRANSPLANTASI SEL PUNCA HEMATOPOESIS ALOGENIK PADA PENDERITA LEUKEMIA MIELOID KRONIS DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Leukemia mieloid kronis merupakan keganasan darah yang dapat menyebabkan kematian secara cepat bila tidak segera diberikan terapi dengan kelangsungan hidup berkisar antara 1 sampai 1,5 tahun. Transplantasi sel punca hematopoiesis pertama kali terbukti dapat menyembuhkan penyakit leukemia mieloid kronis dan mencapai puncaknya pada tahun 1999. Namun efek samping terapi ini mengubah paradigma dalam tatalaksana leukemia mieloid kronis hingga pada tahun 2001 terjadi perubahan dalam lini pertama terapi leukemia mieloid kronis yang berganti menjadi imatinib. Obat ini diyakini memiliki efektivitas yang lebih tinggi. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui mekanisme transplantasi sel punca hematopoiesis alogenik pada penderita leukemia mieloid kronis. Ditinjau dari kedokteran, transplantasi sel punca hematopoiesis alogenik tidak lagi menjadi lini pertama dalam terapi leukemia mieloid kronis namun tetap menjadi satu-satunya pilihan terapi apabila penderita leukemia mieloid kronis tidak mencapai respon optimal dengan terapi konvensional.

Ditinjau dari Islam, transplantasi sel punca hematopoiesis alogenik pada leukemia mieloid kronis memiliki dua pandangan berbeda. Islam membolehkan apabila prosedur ini dapat menyembuhkan penyakit dan tidak membahayakan. Disisi lain, Islam melarang transplantasi sel punca hematopoiesis alogenik ini dilakukan apabila dapat membahayakan pasien leukemia mieloid kronis dengan terjadinya resiko kegagalan terapi. Ilmu kedokteran dan Islam sejalan bahwa transplantasi sel punca hematopoiesis alogenik ini hanya dilakukan apabila penderita leukemia mieloid kronis gagal dengan pengobatan konvensional. Dokter muslim diharapkan untuk terus belajar dengan melakukan riset ilmu kedokteran agar dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tentang terapi leukemia mieloid kronis sehingga dapat memberikan pengobatan yang terbaik.

Kata Kunci: leukemia mieloid kronis, transplantasi sel punca hematopoiesis alogenik.